

OPTIMALISASI PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH DI KOTA MALANG PROVINSI JAWA TIMUR

Muh Rafli Naufal Athallah
NPP. 30.0824

Asdaf Kota Malang, Provinsi Jawa Timur
Program Studi Keuangan Publik
Email: rafliathallah7@gmail.com

ABSTRACT

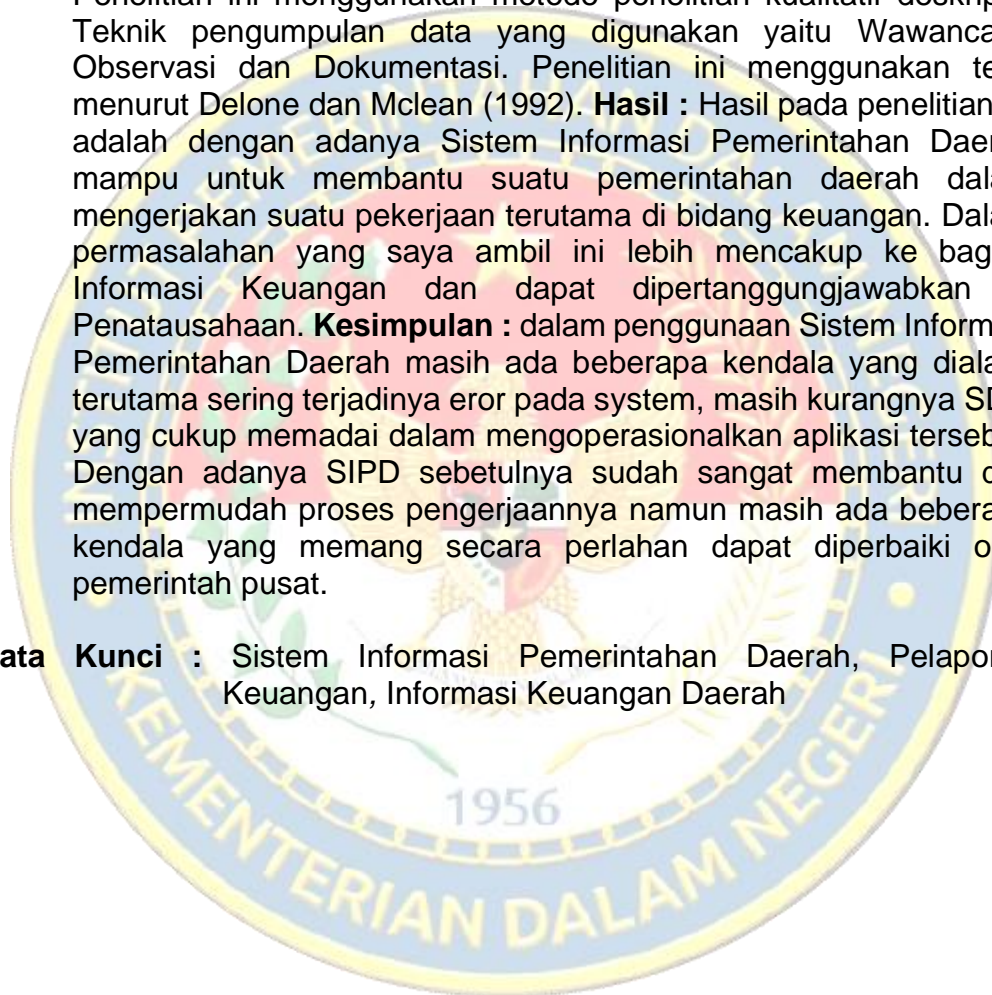
Problem: SIPD is one of the innovations from the Ministry of Home Affairs which includes many features to facilitate work in the government sector. In my research that I focused on Financial Information on the Quality of Regional Financial Statements **Purpose:** to find out how the implementation process applied in SIPD, especially in improving the quality of regional financial reporting in its use.. **Method:** This study uses descriptive qualitative research method. The data collection techniques used are Interview, Observation and Documentation. This research uses theory according to Delone and Mclean (1992). **Result :** The result of this study is that the existence of a Regional Government Information System is able to assist a local government in doing a job, especially in the financial sector. In the matter that I take, it covers more to the Financial Information section and can be accounted for in Administration. **Conclusion :** In the use of the Regional Government Information System, there are still several obstacles experienced, especially the frequent occurrence of errors in the system, there is still a lack of adequate human resources in operationalizing the application. With the SIPD, it has actually been very helpful and simplified the process, but there are still some obstacles that can be slowly corrected by the central government.

Keywords : Local Government Information System, Regional Financial Report, Regional Financial Informatio

ABSTRAK

Pemasalahan : SIPD merupakan salah satu inovasi dari Kementerian Dalam Negeri yang didalamnya mencakup banyak fitur guna mempermudah pekerjaan di bidang pemerintahan. Dalam penelitian saya yang saya fokuskan di Informasi Keuangan pada Kualitas Laporan Keuangan Daerah **Tujuan** : untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan yang diterapkan di SIPD terutama dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan daerah. **Metode** : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori menurut Delone dan Mclean (1992). **Hasil** : Hasil pada penelitian ini adalah dengan adanya Sistem Informasi Pemerintahan Daerah mampu untuk membantu suatu pemerintahan daerah dalam mengerjakan suatu pekerjaan terutama di bidang keuangan. Dalam permasalahan yang saya ambil ini lebih mencakup ke bagian Informasi Keuangan dan dapat dipertanggungjawabkan di Penatausahaan. **Kesimpulan** : dalam penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah masih ada beberapa kendala yang dialami terutama sering terjadinya eror pada system, masih kurangnya SDM yang cukup memadai dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Dengan adanya SIPD sebetulnya sudah sangat membantu dan mempermudah proses pengerjaannya namun masih ada beberapa kendala yang memang secara perlahan dapat diperbaiki oleh pemerintah pusat.

Kata Kunci : Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pelaporan Keuangan, Informasi Keuangan Daerah



I .Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi yang terjadi saat ini, maka pemerintah daerah juga dituntut untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan pemerintahan, termasuk pengelolaan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi ini juga akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dengan segala kemudahannya.

Sehubungan dengan perkembangan inovasi, untuk menjawab pertanyaan tentang perubahan kode pengelolaan keuangan negara, Indonesia harus memberikan informasi tentang pengelolaan keuangan negara sesuai Pasal 214 (1) PP No. 12 Tahun 2019. Kemudian Kementerian Dalam Negeri mengatur sistem yang akan digabungkan dan diintegrasikan menjadi satu sistem. Sistem Informasi Administrasi Daerah (SIPD), disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Kas Daerah dan kini disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kas Daerah. Informasi yang berkualitas harus memenuhi beberapa aspek atau kriteria yang dibahas dalam buku Konsep Sistem Informasi karya Yogyanto Prehanto (2020: 5) yaitu akurat, tepat waktu dan tepat guna. Sistem informasi provinsi yang dikembangkan Kemendagri tidak terlepas dari ketidaksempurnaan pengembangan perangkat lunak, karena menurut Nasution (2021) masih banyak kendala. Sering terjadinya kesalahan sistem, kurangnya koordinasi antar pelaksana. Sistem informasi

administrasi kabupaten, sering terjadi kesalahan input karena terlalu banyak menu yang harus diisi, sehingga laporan yang dihasilkan berbeda, peralihan anggaran yang tertunda, sistem penggajian yang rumit dan hambatan lain dalam penyusunan anggaran kas. Kendala penerbitan SPD, SPJ, SPP, SPM dan perintah bayar tunai.

Laporan keuangan harus menyajikan informasi secara wajar, menyajikan secara komprehensif tindakan pemerintah daerah yang relevan dan menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan keuangan itu sendiri harus berdasarkan prinsip akuntansi yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 29 Tahun 2022.

Kota Malang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang pada tahun 2022 akan menerapkan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) yang telah digunakan sejak tahun 2007. Sistem informasi pengelolaan daerah ini disesuaikan dengan keputusan Menteri Dalam Negeri. Perkara Nomor 77 Tahun 2020 Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Pemerintah Kota Malang diperoleh predikat WTP dalam 11 tahun terakhir sebelum menggunakan sistem informasi pemerintahan daerah.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah ialah salah satu inovasi dari Kementrian Dalam Negeri dan sudah ditetapkan dalam peraturan agar semua pemerintah daerah dapat merealisasikan Aplikasi tersebut. Di Kota Malang sendiri sebelum adanya SIPD, masih menggunakan metode manual terutama dalam proses pengerjaan Laporan Keuangan. Namun dengan sudah diterapkannya SIPD di Kota Malang mampu meringankan para pegawai karena dapat mempermudah semua akses dalam pelayanan satu pintu tersebut. Namun masih ada beberapa kendala yang dialami dalam aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yakni terjadinya eror dalam system tersebut, karena ini merupakan teknologi baru jadi masih diwajarkan jika adanya eror dalam proses pengerjaannya.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Cintya Infantrina Riady berjudul Analisis kesiapan penggunaan aplikasi berbasis online (SIPD) dalam laporan pertanggungjawaban perjalanan dinas di Kota Tasikmalaya tentang kesiapan penggunaan aplikasi online yaitu Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam laporan pertanggungjawaban perjalanan dinas di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah aplikasi yang sudah disiapkan sudah sesuai dan tepat sasaran. Penelitian M Zakky Harahap berjudul Evaluasi Pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah untuk Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Mewujudkan Good Governance di Kota Medan

Provinsi Sumatera Utara membahas tentang ini mengukur dan membahas mengenai evaluasi dari aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan daerah apakah dalam pengelolaan keuangan daerah sudah mampu mewujudkan Good Governance dan manfaat yang diperolehnya.

Penelitian Ganjar Pamungkas yang berjudul Analisis Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Provinsi Jawa Barat). Membahas tentang pengelolaan keuangan daerah tentunya diperlukan cara yang efektif dan efisien seiring dengan perkembangan jaman. Oleh karena itu dilakukan penelitian dalam penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam Pengelolaan Keuangan daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Barat.

Penelitian Asma Latifa berjudul Efektivitas Sistem Informasi Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah di Kota Payakumbuh yang membahas tentang mengenai pengelolaan keuangan daerah yang ada di Kota Payakumbuh dalam menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah. Penelitian ini dilakukan karena di Kota Payakumbuh sendiri aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah belum digunakan secara maksimal karena beberapa faktor seperti sumber daya manusia yang belum menguasai maupun kurang berkembangnya teknologi di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat. Penelitian Nanda Dias Eka yang berjudul Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dalam Penyusunan Dokumen Rencana

Kerja Pemerintah Daerah Di Kabupaten Nganjuk tentang penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah di Kabupaten Nganjuk. Pada dasarnya penelitian ini dilakukan karena dalam proses penyusunan Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah sudah bisa dikatakan maksimal dalam proses pelaksanaannya.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pelaksanaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam rangka meningkatkan kualitas Pelaporan Keuangan Daerah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian sebelumnya rata rata permasalahan SIPD dalam fitur yang lain, dalam fitur informasi keuangan daerah dan laporan keuangan masih belum ada yang mengambilnya, itulah alasan saya mengambil permasalahan tersebut karena dinilai relevan terutama di Kota Malang.

II. Tujuan

Tujuan ini difokuskan terhadap sasaran yang ingin dicapai oleh penulis. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui dan menganalisa aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah terutama dalam proses peningkatan kualitas Laporan Keuangan Daerah

II. Metode

Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Dijabarkan Moleong (2021:11) salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu deskriptif menggambarkan atau menarasikan sesuatu yang akan diamati dengan fakta yang terjadi di lapangan dengan narasumber yang ada berupa kalimat, gambar, dan bukan angka merupakan Deskriptif Kualitatif. Dijelaskan oleh Creswell (2013:267) penelitian kualitatif mengumpulkan berbagai jenis data dan menggunakan waktu sebaik mungkin untuk terjun ke lapangan. Prosedur yang dilakukan dalam pengambilan data menggunakan metode kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pelaksanaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah

1. Kualitas Sistem

Di Badan Keuangan dan Aset (BKAD) Kota Malang sendiri pada kualitas sistemnya sudah berjalan sangat baik, terlebih pada aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah juga sangat membantu dalam proses penyusunan pelaporan keuangan daerah. Walaupun masih ada berbagai kekurangan dari aplikasi tersebut, namun secara garis besar kualitas dari sistem yang ada dan juga hasil yang diberikan juga sudah terbilang sangat bagus.

2. Kualitas Informasi

Kesuksesan sebuah sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas dari informasi. Kualitas informasi dapat memberi dampak signifikan terhadap individu. Dampak positif yang diharapkan antara lain : peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan, keefektifan kerja dan peningkatan kualitas kerja (DeLone dan McLean, 2003). terhadap kepuasan pemakai sistem informasi.

3. Kualitas Pelayanan

Di Kota Malang sendiri terutama di Badan Keuangan dan Aset Daerah dari segi pelayanannya masih terbilang sangatlah terbatas, dari aspek inilah yang menjadi kelamahan dalam sistem pelayanan karena hanya terdapat beberapa orang saja yang mampu mengoperasikan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah. Karena di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang terpantau kekurangan Sumber Daya Manusianya untuk mengelola hal tersebut.

4. Intensitas Penggunaan

Secara sama, peningkatan kepuasan pemakai akan mengakibatkan peningkatan minat menggunakan dan kemudian menggunakan. Pengukuran kepuasan pengguna dapat dilihat berdasarkan kepuasan informasi yang dibutuhkan dan yang diterima, kesenangan, kepuasan atas software, dan kepuasan mengambil keputusan. Intensitas penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja individual pengguna Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.

Demikian juga dengan pengaruh individual impact terhadap organizational impact, hasilnya signifikan.

5. Kepuasan Pengguna

Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Pemerintahan daerah dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan keuangan daerah tentu diperlukan kepuasan pengguna dikarenakan itu merupakan faktor pendukung dalam admin maupun user mampu mengoperasikan system tersebut dengan baik dan mendapatkan kepuasan yang maksimal.

6. Manfaat

Semenjak adanya Sistem Informasi Pemerintahan Daerah ini sangatlah bermanfaat dari segala aspek, waktu yang disajikan juga sangatlah efektif dan efisien karena tidak membutuhkan waktu yang lama dalam input data maupun yang lainnya. Di Kota Malang sendiri sudah merasakan berbagai manfaat dari adanya aplikasi tersebut karena informasi yang diberikan juga sangatlah akurat.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis ditemukan beberapa temuan secara penerimaan penggunaan sebuah teknologi dengan adanya SIPD mampu merubah segala aspek dalam system layanan satu pintu yang diusung oleh pemerintah pusat. Kesuksesan suatu sistem informasi dapat dilihat dari berbagai hal antara lain melalui sebuah model yang digunakan untuk menilai kesuksesan suatu sistem informasi adalah model DeLone dan McLean. Model kesuksesan sistem teknologi informasi yang dikembangkan

oleh DeLone dan Mclean ini menggunakan enam faktor data yang dijadikan dasar pengukuran keberhasilan suatu sistem informasi, yaitu kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), kualitas layanan (service quality), intensitas penggunaan (intention to use) atau penggunaan (use), kepuasan pengguna (user satisfaction), serta manfaat bersih (benefit) dari sistem informasi.

IV Kesimpulan

Belum berjalan dengan optimal, hal ini sesuai dengan dimensi ke 1 dan 3 yakni kualitas sistem dan kualitas pelayanan karena permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yakni masih sering terjadinya *trouble* aplikasi dan juga kurangnya Sumber Daya Manusia yang mampu untuk mengelola sistem tersebut. Hasil dari laporan keuangan yang disajikan dengan menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah mampu meningkatkan kualitas karena hasil dan dampaknya jauh berbeda dengan sebelumnya. **Keterbatasan Penelitian.** penelitian memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu Lokus sebagai studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Setiawan tentang pengukuran diterimanya sebuah teknologi SIPD , Dwiyanto tentang manajemen tanggapan dalam menanggapi aduan masyarakat dan Galitz Menciptakan tampilan yang menarik minat pengguna.

Arah Masa Depan. Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian oleh karena itu penulis menyarankan Menambah petugas layanan aduan

sehingga aduan yang masuk lebih cepat tersampaikan kepada OPD yang berkaitan dengan aduan, membentuk tim khusus untuk masing masing layanan sehingga penanganan akan lebih terfokus, sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik secara daring maupun luring secara merata, mengatur jadwal untuk melakukan evaluasi mengenai *progress* aplikasi terkait dengan fitur layanan dan tampilan layanan.

V Ucapan Terima Kasih

Bapak Dr. Hadi Prabowo, M.M selaku Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Dr. Halilul Khairi, M.Si selaku Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Dr. Marja Sinurat, M.Pd, MM selaku Kepala Program Studi Keuangan Publik Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Dr. Restu Widyo Sasongko, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selama ini memberikan bimbingan serta mengarahkan penyusunan proposal skripsi ini, Seluruh Dosen Pengajar, Pelatih, Pamong Pengasuh, dan juga Civitas Akademika IPDN yang telah memberikan jasa serta dedikasinya dalam pembelajaran selama melaksanakan pendidikan, Segenap keluarga besar Kontingen Jawa Timur, mas mbak angkatan XXIX, dan adik-adik angkatan XXXI dan XXXII yang selalu membantu dan memberikan semangat, khususnya Saudara Kontingen angkatan XXX yang telah menjadi keluarga kedua, Segenap Saudara Kelas F-6, wisma Sumatera Selatan Bawah yang selalu mendengar keluh kesah peneliti, Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas seluruh bantuan, dukungan serta doa yang diberikan

VI Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Delone,W and McLean E.R (1993) *Information System Succes : The Quest for the Dependent Variable*. Information System Research
- Delone,W and McLean E.R (2003) *The Delone and McLean Model of Information System Success : A Ten Year Update*. Jurnal Of MIS
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Infantriana C. (2021). *Analisis kesiapan penggunaan aplikasi berbasis online (SIPD) dalam laporan pertanggungjawaban perjalanan dinas di Kota Tasikmalaya*
- Pamungkas,G. (2022). *Analisis Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Provinsi Jawa Barat)*.
- Zakky, M. (2022). *Evaluasi Pemanfaatan SIPD untuk Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Mewujudkan Good Governance di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara*.
- Latifa S. (2021). *Efektivitas Sistem Informasi Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah di Kota Payakumbuh*

Eka,N.D (2021). *Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dalam Penyusunan Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah Di Kabupaten Nganjuk*

